

PENGARUH PROMOSI TEMPAT WISATA DAN KUNJUNGAN WISATAWAN TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT SEKITAR OBJEK WISATA

(Studi Kasus Pada Masyarakat Sekitar Objek Wisata Pantai Batu Buaya Di Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo)

Mohamad Yasir Tolinggi¹, Daisy S.M. Engka², Ita Pingkan F. Rorong³

^{1,2,3}Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Universitas Sam Ratulangi, Manado 95115, Indonesia

Email : 17061101013@student.unsrat.ac.id

ABSTRAK

Pembangunan pariwisata tentunya perlu adanya kerja sama antara pemerintah dan masyarakat serta pihak-pihak terkait untuk memperkenalkan pada wisatawan local maupun wisatawan manca negara mengenai potensi yang dimiliki daerah sehingga dapat menarik minat kunjungan dan membawa dampak terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar objek wisata. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder berupa jumlah kunjungan wisatawan selama 10 tahun dan teknik wawancara dengan mengumpulkan jawaban responden dan dihitung menggunakan skala likert, pada penelitian ini jumlah responden yang diambil sebagai sampel penelitian berjumlah 10 orang yang masing-masing berdomisili di objek wisata tempat penelitian. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis (*Multiple linear regression*). Hasil penelitian berdasarkan hasil analisis Regresi linier berganda menunjukkan bahwa hubungan parsial variable promosi tempat wisata terhadap kesejahteraan masyarakat dan variable kunjungan wisatawan terhadap kesejahteraan masyarakat memiliki hubungan yang positif namun tidak memiliki sifat yang signifikan, begitupun jika dilihat dari hasil analisis bahwa variable promosi tempat wisata dan kunjungan wisatawan secara bersama-sama (simultan) memiliki hubungan yang positif namun tidak memiliki sifat yang signifikan hal ini dibuktikan dengan bertambahnya indikator promosi tempat wisata dan bertambahnya kunjungan wisatawan ke objek wisata pantai batu buaya akan membawa dampak positif pada kesejahteraan masyarakat.

Kata Kunci: *Pariwisata, Kesejahteraan Masyarakat, Multiple linear regression*

ABSTRACT

Tourism development certainly needs cooperation between the government and the community as well as related parties to introduce local and foreign tourists to the potential of the area so that it can attract visits and have an impact on the welfare of the community around the tourist attraction. This research is a qualitative research, the data used in this study are primary and secondary data in the form of the number of tourist visits for 10 years and interview techniques by collecting respondents' answers and calculated using a Likert scale, in this study the number of respondents taken as research samples amounted to 10 people. each of which is domiciled in the tourist attraction where the research is located. The analytical method used is analysis (Multiple linear regression). The results of the study based on the results of multiple linear regression analysis showed that the partial relationship of the tourism promotion variable to the welfare of the community and the tourist visit variable to the welfare of the community had a positive relationship but did not have a significant nature, as well as when viewed from the analysis results that the tourism promotion variable and visits tourists together (simultaneously) have a positive relationship but do not have a significant nature, this is evidenced by the increasing indicators of promotion of tourist attractions and increasing tourist visits to the Batu crocodile beach tourism object will have a positive impact on the welfare of the community.

Keywords: *Tourism, Community Welfare, Multiple linear regression*

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pariwisata adalah salah satu sector dalam perekonomian yang memiliki kontribusi terbesar pada pertumbuhan ekonomi nasional, sector ekonomi harus tetap terjaga sehingga tidak dapat menimbulkan masalah perekonomian pada suatu Negara atau daerah, salah satu sector perekonomian yang berperan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi adalah sector pariwisata. Masalah sektor pariwisata merupakan salah satu potensi ekonomi masyarakat yang perlu dikembangkan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan daerah. Hal ini dilakukan secara menyeluruh dan merata sehingga perlu adanya pembinaan yang terarah dan terkoordinir. Disamping itu, konsep pariwisata mencakup tentang upaya pemberdayaan, usaha pariwisata, objek dan daya tarik wisata terhadap potensi daerah serta berbagai kegiatan dan jenis usaha pariwisata dalam meningkatkan hubungan dengan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar objek wisata.

Pariwisata dapat didefinisikan sebagai keseluruhan jaringan dan gejala-gejala yang berkaitan dengan tinggalnya orang asing di suatu tempat, dengan syarat bahwa mereka tidak tinggal disitu untuk melakukan pekerjaan yang penting dan yang memberikan keuntungan yang bersifat permanen maupun sementara. Kepariwisataan sebagian dari pembangunan ekonomi mempunyai tujuan untuk memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha, lapangan kerja dan kesejahteraan masyarakat, yang dimaksud kesejahteraan ialah keadaan aman, sentosa, makmur. Sehingga arti kesejahteraan adalah orang yang dalam hidupnya bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan, kekhawatiran, sehingga hidupnya aman dan tenang baik lahir maupun batin. Mengingat pentingnya pembangunan di bidang kepariwisataan tersebut, maka penyelenggaraan kepariwisataan harus berdasarkan asas-asas manfaat, usaha bersama dan kekeluargaan.

Pembangunan dibidang kepariwisataan dilaksanakan dengan memperhatikan kemampuan untuk mendorong untuk meningkatkan kehidupan pendapatan ekonomi dan sosial budaya serta pandangan nilai-nilai hidup yang ada dalam masyarakat, Dan juga perlu diperhatikan pula aspek kelestarian budaya dan mutu lingkungan hidup serta kelangsungan usaha mikro pariwisata itu sendiri. Kesejahteraan masyarakat menunjukkan ukuran hasil pembangunan masyarakat dalam mencapai kehidupan yang lebih baik.

Kabupaten Boalemo terdapat banyak objek pariwisata yang mempunyai berbagai macam objek wisata yang sudah di kenal oleh wisatawan. Begitu juga objek wisata Batu buaya yang terletak di desa Keramat kecamatan Mananggu di kabupaten Boalemo yang letaknya berada di perbatasan anantara dua kabupaten.

Tabel 1
Objek Wisata Di Kabupaten Boalemo

| No | Nama Objek Wisata | Jenis Objek Wisata |
|----|-----------------------|---|
| 1 | Waterpark Bolihutuo | Wahana waterpark air |
| 2 | Pantai Batu Buaya | Wisata pantai dan wisata bawah laut |
| 3 | Pulau Asiangi Boalemo | Wisata pantai dan wisata bawah laut |
| 4 | Air Terjun Ayuhulalo | Wisata air terjun danau |
| 5 | Taman Laut Bitila | Wisata bawah laut |
| 6 | Pantai Mohupomba | Wisata pantai |
| 7 | Pantai Mananggu | Wisata pantai pasir putih |
| 8 | Pantai Langala | Wisata pantai |
| 9 | Pantai Bolihutuo | Wisata pantai |
| 10 | Pulau Cinta Boalemo | Wisata pantai, wisata pulau, dan wisata wawah aut |
| 11 | Pulau Ratu | Wisata pantai pasir putih |

Sumber data: Bps Kabupaten Boalemo

Dari data tabel diatas merupakan data tempat atau obeej wisata yang ada di Kabputen Boalemo yang ramai dikunjungi oleh masyarakat local maupun turis mancanegara, dapat dilihat dari paparan data objek wisata diatas menunjukkan bahwa Kabupaten Boalemo adalah salah satu kabupeten yang ada di Provinsi Gorontalo dan mempuyai potensi daerah, khususnya di bidang pariwisata, dari data di atas juga menunjukkan bahwa Kabupaten Boalemo Memiliki 11 objek wisata yang diminati oleh pengunjung, yang dimana objek wisatanya di dominasi oleh objek wisata pantai, baik keindahan pantai, dan keindahan wisata bawah laut yang masih terjaga dari keusakan lingkungan.

Pariwisata pantai batu buaya cocok bagi wisatawan yang gemar berpetualang dan *snorkeling*, jalur transportasinya yang berbukit-bukit dan melewati empang tempat pembudidayaan ikan bandeng merupakan tantangan tersendiri bagi wisatawan. Pantai batu buaya juga terkenal dengan pemandangan pantainya yang indah dan berada di antara pulau-pulau yang dapat memanjakan mata serta memiliki ketenangan untuk melepas keletihan bagi para wisatawan.

Pantai wisata batu buaya perlu adanya pengembangan yang lebih lanjut, melalui promosi tempat wisata untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh daerah kecamatan mananggu kabupaten boalemo sehingga bisa dikenal di kalangan yang lebih luas dan bisa memberikan dampak kesejahteraan bagi masyarakat sekitar melalui adanya kunjungan wisata serta dapat memperkenalkan kekayaan serta budaya yang dimiliki oleh daerah.

Meskipun objek wisata Pantai batu buaya terletak di ujung desa keramat namun dapat dikatakan objek wisata ini telah berkontribusi terhadap peningkatan ekonomi masyarakat setempat. Bentuk kontribusi wisatata pantai batu buaya secara tidak langsung ialah pemanfaatan lokasi wisata Pantai batu buaya oleh masyarakat setempat dengan membuka usaha seperti menyewakan jukung, peralatan renang dan kedai makanan serta tempat berteduh untuk para wisatawan. Karena salah satu indikator untuk mengubah perubahan struktur ekonomi adalah distribusi kesempatan kerja menurut sektor. Diluar itu sebenarnya masih ada potensi ekonomi lain yang bisa dilakukan diantaranya pembuatan cenderamata khas wisata serta olahan makanan hasil laut pantai batu buaya, sejauh ini kontribusi objek wisata pantai batu buaya belum terlihat maksimal. Padahal dengan berbagai potensi yang ada dengan membuka lapangan usaha yang baru untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan juga menambah pendapatan masyarakat.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Perencanaan Pembangunan Daerah

Pembangunan ekonomi daerah adalah suatu proses dimana pemerintah daerah dan masyarakat mengelola sumberdaya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah daerah dengan sektor swasta untuk menciptakan suatu lapangan kerja baru dan merangsang perkembangan kegiatan ekonomi dalam wilayah tersebut (Arsyad, 1999). Secara umum tujuan pembangunan ekonomi adalah sebagai berikut: pertama, mengembangkan lapangan kerja bagi penduduk yang ada sekarang. Kedua, mencapai peningkatan ekonomi daerah. Ketiga, mengembangkan basis ekonomi dan kesempatan kerja yang beragam.

Pariwisata

Kata "pariwisata" berasal dari dua suku kata yaitu, pari dan wisata pari berarti banyak, berkali-kali, berputar-putar, sedangkan wisata berarti perjalanan atau bepergian yang dilakukan secara berkali-kali atau berkeliling. Menurut Wikipedia yang dikutip pariwisata atau *tourime* adalah suatu perjalanan yang dilakukan untuk rekreasi atau liburan dan juga persiapan yang dilakukan untuk aktivitas ini. Sedangkan menurut Undang-Undang No. 10 tahun 2009 bahwa

pariwisata bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, tenaga kerja dan mengurangi kemiskinan.

Wisata berarti perjalanan atau berpergian. Jadi pariwisata dapat diartikan perjalanan yang dilakukan berkali-kali atau berputar-putar dari suatu tempat ke tempat yang lain. Namun kepariwisataan tidak hanya diartikan sebagai perjalanan saja, akan tetapi memiliki arti yang sangat luas, yakni berkaitan dengan obyek dan daya tarik wisata yang dikunjungi, sarana transportasi yang digunakan, pelayanan, akomodasi, rumah makan, hiburan, interaksi sosial antara wisatawan dan penduduk lokal setempat.

Dampak Ekonomi Pariwisata

Menurut Astuti (2010) dalam teorinya mengenai dampak ekonomi internasional terhadap hubungan dengan sektor pariwisata dibagi menjadi dua dampak inti, yakni yang pertama membahas mengenai perdagangan yang sangat memungkinkan sekali transaksi ekspor-impor, yang kedua merupakan efek redistribusi yang membahas mengenai kecenderungan wisatawan asing dari negara maju dan berpendapatan tinggi membelanjakan uang mereka pada destinasi wisata yang dituju pada negara berkembang yang berpendapatan rendah.

Promosi Tempat Wisata

Promosi merupakan salah satu dalam bauran pemasaran yang sangat penting dilaksanakan oleh perusahaan dalam memasarkan produk jasa. Kegiatan promosi bukan saja berfungsi sebagai alat komunikasi antara perusahaan dengan konsumen, melainkan juga sebagai alat untuk mempengaruhi konsumen dalam kegiatan pembelian atau penggunaan jasa sesuai dengan keinginan dan kebutuhannya (Lupiyoadi dan Hamdani, 2011:120). Menurut Indriyo Gitosudarmo (2008: 285) promosi adalah “ kegiatan yang ditujukan untuk mempengaruhi konsumen agar mereka dapat menjadi kenal akan produk yang ditawarkan oleh perusahaan kepada mereka dan kemudian mereka menjadi senang lalu membeli produk tersebut”. Menurut (Philip Kotler, 2008) "*Promotion encompasses all the tools in the marketing mix whose mayor is persuasive communication.*"

Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan adalah orang yang dalam hidupnya bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan, kekhawatiran, sehingga hidupnya aman dan tentram baik lahir maupun batin. Dengan kata lain kesejahteraan adalah sebuah kondisi dimana seorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan sandang, pangan, papan, serta memiliki pekerjaan sesuai dengan yang diinginkan dalam pemenuhan kebutuhan seseorang. Dalam Undang-undang Nomor 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, bab 1 ketentuan umum pasal 1 angka 31 menjelaskan bahwa kesejahteraan adalah suatu pemenuhan kebutuhan untuk keperluan yang bersifat jasmani dan rohaniyah, baik dalam maupun dari luar hubungan kerja, yang secara langsung atau tidak langsung dapat mempertinggi produktifitas kerja dalam lingkungan kerja yang aman dan sehat. Sejahtera merupakan bentuk hasil dari sebuah pembangunan. Secara garis besar perkembangan industri pariwisata memberi pengaruh pada tiga hal, yaitu ekonomi, sosial dan budaya..

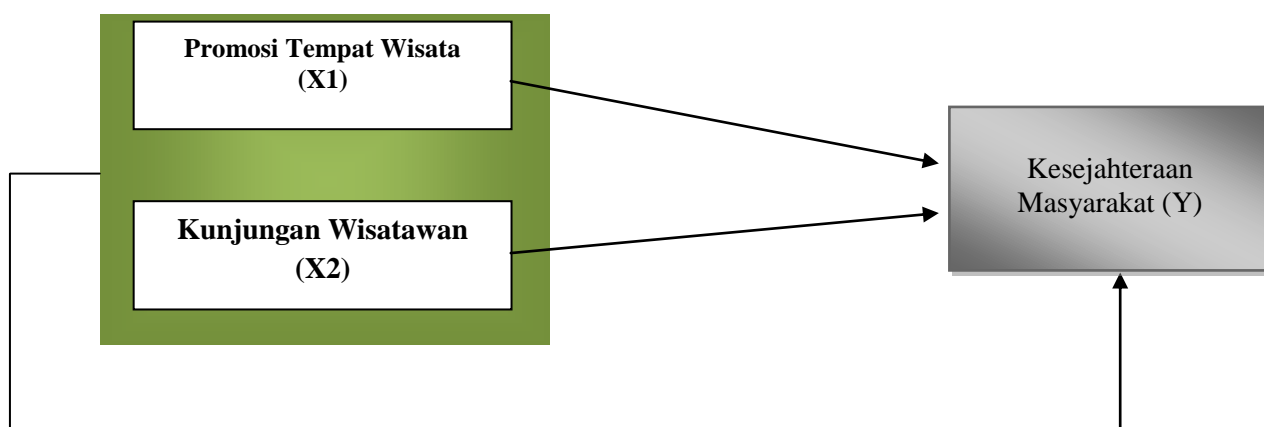
Kesejahteraan dalam hal ini dapat dilihat sebagai proses rasional untuk melepaskan masyarakat dari hambatan untuk memperoleh kemajuan (Sen, 2002). Guna menilai pencapaian kesejahteraan tersebut, dalam hal ini aspek-aspek yang dapat dilihat adalah aspek tingkat kehidupan (*levels of living*), pemenuhan kebutuhan pokok (*basic needs fulfillment*), kualitas hidup (*quality of live*), dan pembangunan manusia (*human development*) (Sen, 2002). Pembangunan kesejahteraan sosial merupakan usaha yang terencana dan melembaga yang meliputi berbagai bentuk intervensi sosial dan pelayanan sosial untuk memenuhi kebutuhan manusia, mencegah, dan mengatasi masalah sosial, serta memperkuat institusi-institusi sosial (Suharto, 2005).

Penelitian terdahulu

Ada beberapa penelitian terdahulu sebagai jurnal pendukung yang digunakan oleh penulis untuk bahan referensi dalam penelitian ini 4 di antaranya adalah:

1. Sarta Kapang, Ita Pingkan Rorong , Mauna TH .B. Maramis, 2019, Analisis Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Manado
2. MC. Natalia 2018. Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dimalang Raya
3. Ririn A. Adil, Amran T. Naukoko, Patrick C. Wauran 2019. Analisis Dampak Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Dan Penyerapan Tenaga Kerja
4. Fatur Huda Nur Susilo 2015, Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Data dan Sumber Data

Data-data yang terdapat dalam penelitian ini menggunakan sumber data yakni data primer dan data sekunder.

Populasi Dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian

ditarik kesimpulannya. Populasi yang akan diambil dalam penelitian ini berjumlah 10 orang yang merupakan pengusaha mandiri yang berdomisili di sekitar objek wisata Pantai Batu Buaya.

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah Purposive Sampling yaitu teknik penentuan sampel secara sengaja dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria 36 tertentu. Mengingat populasi dari penelitian ini hanya sedikit dan juga menghindari kerumunan di saat pandemic Covid19 maka sampel yang diambil yaitu keseluruhan populasi yang berjumlah 10 orang.

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini dilaksanakan dengan memberikan pertanyaan terstruktur kepada responden yang disajikan dalam bentuk daftar pernyataan tertutup untuk memudahkan penelitian dalam melakukan analisis data. Survei dilakukan dengan membagikan kuisioner yang disebarakan kepada responden menggunakan media Googleform, ini dilakukan untuk menghindari kontak langsung dengan narasumber untuk mencegah penularan Covid19, dengan serangkaian pernyataan mengenai pengaruh kunjungan wisata dalam mensejahterakan masyarakat. Pengisian kuisioner dilakukan dengan cara self-administered questionnaire, yaitu responden diminta untuk menjawab sendiri kuisioner yang telah dibuat. Adapun skala yang dipakai adalah sekala likert..

Metode Analisis Data

Analisis Persamaan Regresi

Model regresi linier berganda bertujuan untuk memprediksi besarnya variable bebas terhadap variable terikat. Variable bebas dalam penelitian ini adalah promosi (X1) dan kunjungan wisatawan (X2) sedangkan variable terikat dalam penelitian ini adalah kesejahteraan masyarakat (Y) dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Uji F

Uji F dilakukan untuk melihat signifikan tidaknya pengaruh variabelvariabel bebas yaitu promosi dan kunjungan wisatawan secara bersama-sama terhadap variabel terikat yaitu kesejahteraan masyarakat.

Uji t

Uji t digunakan untuk menguji apakah variabel promosi (X1) dan kunjungan wisatawan (X2) benar-benar berpengaruh secara parsial (terpisah) terhadap variabel dependennya yaitu kesejahteraan masyarakat (Y).

Koefisien Determinasi (R²).

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variasi variabel independen yaitu promosi (X1) dan kunjungan wisatawan (X2) secara bersama-sama dapat menjelaskan kesejahteraan masyarakat (Y). Program yang digunakan untuk mengetahui koefisien determinasi (R²) ini adalah SPSS.

Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Promosi tempat wisata

Promosi adalah berbagai kegiatan yang dilakukan perusahaan yang

menonjolkan keistimewaan produknya yang membujuk konsumen agar membelinya (kolter 2002:41). Dalam penelitian ini variable promosi tempat wisata di ukur menggunakan: (a) promosi melalui iklan di media social menarik dan informative, (b) media social yang digunakan untuk promosi bervariasi (c) frekuensi promosi yang sudah mencukupi.

2. Kunjungan wisata

Kunjungan wisata dalam penelitian ini adalah jumlah wisatawan yang berkunjung di wisata pantai batu buaya, yaitu masyarakat local yang berasal dari kabupaten boalemo ataupun dari luar daerah dan kunjungan wisata dari turis manca Negara yang berkunjung ke tempat wisata, dalam penelitian ini variable kunjungan wisata diukur menggunakan data penjualan tiket masuk wisata 43 (karcis) yang di pegang oleh pengelola objek wisata pantai batu buaya.

3. Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Objek Wisata

Human Development Index (HDI) Konsep pengukuran HDI atau yang dikenal dengan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dikembangkan oleh UNDP guna mendukung konsep pembangunan berkelanjutan. Inti dari konsep kesejahteraan ini adalah melakukan “social invesment” guna menghasilkan SDM yang berkualitas sebagai motor penggerak (Trigger) utama pembangunan berkelanjutan. Indeks ini berfungsi untuk mengukur perkembangan pembangunan manusia di suatu Negara atau daerah, dengan 4 (empat) indikator utama, yakni: (1) angka melek huruf; (2) angka partisipasi pendidikan; (3) angka harapan hidup; dan (4) PDRB Per Kapita (daya beli). Jadi, IPM melihat konsep kesejahteraan secara parsial, yakni dari sudut pandang pendidikan, kesehatan, dan tingkat pengeluaran riil untuk memenuhi kebutuhan per individu (Osberg & Sharpe, 2003; Setiawan & Hakim, 2013).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Analisis Deskriptif

Gambar 2

Perkembangan Kunjungan Wisatawan Pada Objek Wisata Pantai Batu Buaya di Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo



Sumber: Data diolah tanggal 22 Januari 2021

Jika dilihat gambar grafik kunjungan wisatawan di atas menunjukkan angka kenaikan kunjungan wisatawan setiap tahunnya pada pantai wisata batu buaya, grafik di atas adalah jumlah kunjungan wisatawan domestic dan wisatawan mancanegara, namun ini masih perlu tetap di kembangkan sehingga akan terus mengalami peningkatan kunjungan wisata yang dapat memberikan dampak pada kesejahteraan masyarakat yaitu dengan melakukan promosi potensi yang dimiliki oleh daerah tersebut.

Tabel 2
Hasil Regresi Berganda

Interpretasi Model Regresi

Dependent Variable: KESEJAHTERAAN

Method: Least Squares

Date: 06/22/21 Time: 12:06

Sample: 2010 2019

Included observations: 10

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|-----------|
| PROMOSI | 0.135789 | 0.508996 | 0.266779 | 0.7973 |
| KUNJUNGAN | 0.046341 | 0.033496 | 1.383476 | 0.2090 |
| C | 1.315389 | 0.861080 | 1.527603 | 0.1705 |
| R-squared | 0.239289 | Mean dependent var | | 1.620451 |
| Adjusted R-squared | 0.021944 | S.D. dependent var | | 0.026331 |
| S.E. of regression | 0.026041 | Akaike info criterion | | -4.214980 |
| Sum squared resid | 0.004747 | Schwarz criterion | | -4.124204 |
| Log likelihood | 24.07490 | Hannan-Quinn criter. | | -4.314561 |
| F-statistic | 1.100962 | Durbin-Watson stat | | 1.762260 |
| Prob(F-statistic) | 0.383944 | | | |

Sumber : Hasil Olahan Eviews

Berdasarkan hasil olahan data maka di peroleh persamaan regresi $Y = 0.135789497703 * X_1 + 0.0463412508958 * X_2 + 1.31538857855$ interpretasi dalam persamaan regresi ini adalah sebagai berikut:

- Nilai konstanta 1.315389 artinya bahwa apabila variable promosi tempat wisata dan kunjungan wisata mempunyai nilai sama dengan nol maka, kesejahteraan masyarakat adalah sebesar 1,315
- Jika variable promosi bertambah 1 maka kesejahteraan masyarakat mengalami peningkatan sebesar 0,1357
- Jika variable kunjungan wisatawan bertambah 1 maka kesejahteraan masyarakat mengalami peningkatan sebesar 0,046

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji apakah variabel promosi (X_1) dan kunjungan wisatawan (X_2) benar-benar berpengaruh secara parsial (terpisah) terhadap variabel dependennya yaitu kesejahteraan masyarakat (Y).

1. Promosi tempat wisata

Hasil regresi di peroleh t-hitung sebesar 0.266779 sedangkan t-tabel dengan tingkat

signifikansi $\alpha=5\%$ $df=n-k$ diperoleh 2,365 hasil ini menunjukkan bahwa t-tabel lebih besar dari t-hitung, maka menolak H_a dan menerima H_0 artinya variable promosi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

2. Kunjungan wisatawan

Hasil regresi di peroleh t-hitung sebesar 1.383476 sedangkan t-tabel dengan tingkat signifikansi $\alpha=5\%$ $df=n-k$ diperoleh 2,365 hasil ini menunjukkan bahwa t-tabel lebih besar dari t-hitung, maka menolak H_a dan menerima H_0 artinya variable kunjungan wisatawan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Hasil uji F diperoleh Prob(F-statistic) sebesar 0,38 sedangkan F table dengan tingkat signifikansi $\alpha=5\%$, derajat pembilang $k-1=3-1=2$ dan derajat penyebut $n-k$ $10-3=7$ di peroleh F-tabel sebesar 4,74 hasil ini menunjukkan Fhitung lebih kecil dari F-tabel sehingga menolak H_a dan menerima H_0 , artinya variable bebas promosi dan kunjungan wisatawan secara bersama-sama (simultan) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variable terikat yaitu kesejahteraan masyarakat di sekitar objek wisata pantai batu buaya di kecamatan manangu kabupaten boalemo.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan analisis regresi berganda menunjukkan nilai R^2 sebesar 0.239289.artinya 23 persen kesejahteraan masyarakat sekitar objek wisata pantai batu buaya dipengaruhi oleh promosi dan kunjungan wisatawan, sedangkan sisanya sebesar 77 persen di pengaruhi oleh penelitian lain diluar penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Promosi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Objek Wisata Pantai Batu Buaya

Hasil regresi di peroleh t-hitung sebesar 0.266779 sedangkan t-tabel dengan tingkat signifikansi $\alpha=5\%$ $df=n-k$ diperoleh 2,365 hasil ini menunjukkan bahwa t-tabel lebih besar dari t-hitung, maka menolak H_a dan menerima H_0 artinya variable promosi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Koefisien regresi yang positif sebesar 0.135789 artinya jika indicator promosi tempat wisata bertambah 1 maka kesejahteraan masyarakat bertambah 0.13%, Hasil analisis ini menjelaskan bahwa pada hipotesis satu promosi tempat wisata berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Hasil tersebut sesuai dengan teori dalam penelitian ini. Menurut William G. Nikels dalam bukunya Basu Swasta dan Irawan promosi adalah arus informasi atau persuasi satu arah yang dibuat untuk mengarahkan seseorang atau organisasi kepada tindakan yang menciptakan pertukaran dalam pemasaran. Jika promosi dilakukan dengan baik dan mudah dimengerti maka akan menarik perhatian terhadap sesuatu yang di promosikan.

Pengaruh Kunjungan Wisatawan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Hasil regresi di peroleh t-hitung sebesar 1.383476 sedangkan t-tabel dengan tingkat signifikansi $\alpha=5\%$ $df=n-k$ diperoleh 2,365 hasil ini menunjukkan bahwa t-tabel lebih besar dari t-hitung, maka menolak H_a dan menerima H_0 artinya variable kunjungan wisatawan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Variabel kunjungan wisatawan memiliki koefisien regresi yang positif sebesar 0.046341 yang berarti jika kunjungan wisatawan bertambah sebesar 1 maka tingkat kesejahteraan masyarakat akan meningkat sebesar 0,04 % . Hasil analisis ini menjelaskan bahwa pada hipotesis kedua kunjungan wisatawan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar objek wisata pantai batu buaya. Hasil tersebut sesuai dengan teori dalam penelitian ini. Pacific Area Travel 62 Association

memberi batasan bahwa wisatawan sebagai orang-orang yang sedang mengadakan perjalanan dalam jangka waktu 24 jam dan maksimal 3 bulan di dalam suatu negeri yang bukan negeri di mana biasanya ia tinggal, wisatawan dapat membawa dampak positif terhadap pendapatan masyarakat melalui pemanfaatan sumberdaya yang dimiliki oleh wisata tersebut.

Pengaruh Variabel Bebas Secara Simultan

Hasil uji F diperoleh Prob(F-statistic) sebesar 0,38 sedangkan F table dengan tingkat signifikansi $\alpha=5\%$, derajat pembilang $k-1=3-1=2$ dan derajat penyebut $n-k 10-3=7$ di peroleh F-tabel sebesar 4,74 hasil ini menunjukkan Fhitung lebih kecil dari F-tabel sehingga menolak H_a dan menerima H_o , artinya variable bebas promosi dan kunjungan wisatawan secara bersama-sama (simultan) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variable terikat yaitu kesejahteraan masyarakat di sekitar objek wisata pantai batu buaya di kecamatan manunggu kabupaten boalemo. Berdasarkan analisis regresi berganda menunjukkan nilai R^2 sebesar 0.239289.artinya 23 persen kesejahteraan masyarakat sekitar objek wisata pantai batu buaya dipengaruhi oleh promosi dan kunjungan wisatawan, sedangkan sisanya sebesar 77 persen di pengaruhi oleh penelitian lain diluar penelitian ini.

Keterbatasan Studi

Pada setiap penelitian ataupun karya tulis ilmiah mempunyai keterbatasan ataupun kendala pada saat melakukan penelitian, maka dalam hal ini penulis menambahkan keterbatasan yang dihadapi dalam penyusunan karya tulis ilmiah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan jenis data primer yang terbatas, karena penelitian ini dilakukan pada saat situasi pandemi COVID 19.
2. Penelitian ini menggunakan indikator kesejahteraan masyarakat yang proksinya masih terbatas.
3. Penelitian ini hanya terbatas pada satu destinasi yang tidak mewakili kondisi pariwisata Kabupaten Boalemo.

5. PENUTUP

Kesimpulan

Sesuai dengan hasil pengujian dan penelitian maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Promosi tempat wisata secara parsial memiliki pengaruh yang tidak signifikan namun mempunyai sifat positif terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar objek wisata pantai batu buaya, artinya jika promosi tempat wisata terus dilakukan kesejahteraan masyarakat akan meningkat.
2. Kunjungan wisatawan secara parsial memiliki pengaruh yang tidak signifikan namun mempunyai sifat positif terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar objek wisata pantai batu buaya, artinya jika kunjungan wisatawan bertambah kesejahteraan masyarakat akan meningkat.
3. Secara bersama-sama promosi tempat wisata, kunjungan wisatawan, memiliki pengaruh yang tidak signifikan dan memiliki hubungan positif terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar objek wisata.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis memberikan beberapa saran antara lain:

1. Perlu adanya campur tangan pemerintah terhadap pemanfaatan potensi daerah terutama dibidang pariwisata, pemerintah dan masyarakat serta pihak-pihak terkait tentunya dapat melakukan promosi secara verbal ataupun non verbal kepada wisatawan local ataupun wisatawan asing untuk menarik perhatian minat kunjungan wisata yang dimiliki oleh daerah, dan mampu menopang perekonomian masyarakat sekitar objek wisata.
2. Untuk tercapainya kesejahteraan masyarakat tentunya harus dibangun dari kesadaran diri kita masing-masing, terlebih khususnya masyarakat yang tinggal di sekitar objek wisata, yang tentunya akan membawa dampak positif dan pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan, jika masyarakat sekitar objek wisata mempunyai pemikiran yang lebih kreatif dan inovatif untuk mengelolah sumberdaya yang terdapat disekitar tempat wisata tentunya ini akan memberikan dampak terhadap perekonomian masyarakat, dimana masyarakat dapat memanfaatkan kunjungan wisatawan untuk menjual dan memperkenalkan potensi yang dimiliki.
3. Hasil penelitian dibatasi oleh waktu dan keadaan yang masih dalam mewabahnya virus Covid19, sehingga hasil penelitian ini juga dapat dijadikan acuan oleh peneliti selanjutnya dimasa mewabahnya virus Covid19.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad.(1999) *Pembangunan ekonomi Daerah*. Yogyakarta: PT. Raja Grafinda Persada.
- Astuti. (2010). *Dampak ekonomi pariwisata Paradigma* Jakarta: Ghalia Indonesia.
- BPS Kabupaten Boalemo.*indikator kesejahteraan* (tahun 2011)
- Cohen. (1984). *Dampak positif pariwisata terhadap ekonomi masyarakat* Jakarta: Rineka Cipta
- Ekanayake, Aubrey. (2001). *Promosi potensi pariwisata* Bandung: Refika Aditama
- Fatur Huda Nur Susilo 2015, *Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja*
- Ihsan Fuad. (2005). *Konsep pendidikan*.Gabungan. Jakarta: Prenada Media Grup
- Lupiyoadi, Hamdani. (2011). *Konsep promosi dalam manajemen pemasaran*
- Manurung.(2004) *Ketenaga kerjaan dan konsep angkatan kerja Jilid 1 dan 2 Edisi Kedua Belas*.Jakarta : Erlangga.
- MC. Natalia 2018. *Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dimalang Raya*
- Pendit, (1994).*Pariwisata dan wisatawan*Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Ririn A. Adil, Amran T. Naukoko, Patrick C. Wauran 2019. *Analisis Dampak Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Dan Penyerapan Tenaga Kerja*.
- Sukirno, (2011).*Pengunjung dan kunjungan wisata* Revisi Edisi IV, Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sen, (2002).*Kesejahteraan masyarakat*Yogyakarta : Andi Offset

Suharto, (2005). *Pembangunan kesejahteraan social* Bandung: Pustaka Setia. Rahardja.

Philip Kotler (2008). *Promotion encompasses all the tools in the marketing mix whose mayor is persuasive communication* Jakarta: Penerbit LPPM dan PT. Pustaka Binaan.

Smith, *dalam bukunya karakteristik sosial-ekonomi dan karakteristik perjalanan wisata* (1989:13)

Supramono dan Haryanto. *dalam bukunya konseptual penelitian* Jakarta (2005:35).

Sugiono, (2012). *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan R&D)*, (Alfabeta, Bandung,)

Sarta Kapang, Ita Pingkan Rorong , Mauna TH .B. Maramis, 2019, *Analisis Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Manado*